

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air merupakan salah satu dari sekian banyak zat yang ada di alam yang penting bagi kehidupan manusia. Air adalah kebutuhan dasar (primer) yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia yang menduduki urutan kedua setelah udara. Kebutuhan masyarakat akan air minum layak dan aman untuk dikonsumsi semakin meningkat setiap hari sedangkan ketersediaan air layak minum yang berkualitas dan terjamin dari segi kesehatan semakin sulit diperoleh. Hal ini juga dipengaruhi oleh peningkatan jumlah penduduk yang meningkat sangat cepat.

Tidak dapat dipungkiri bahwa air bersih merupakan kebutuhan utama dari manusia untuk kelangsungan hidupnya, kebutuhan air minum yang sehat dan layak dikonsumsi merupakan suatu peluang usaha bagi usaha pengisian air minum bermineral pada masa yang akan datang. Hal ini ditandai dengan makin banyaknya usaha sejenis yang bermunculan menunjukkan prospek yang cerah bagi perusahaan pengelola air ini untuk lebih maju dan berkembang. Karena dewasa ini hampir seluruh masyarakat terutama yang hidup di kota-kota besar mengkonsumsi produk air minum untuk memenuhi kebutuhannya akan minuman yang sehat dan bermineral. Akhir-akhir ini di masyarakat banyak terdapat depot air minum isi ulang yang menawarkan jasa pada konsumen untuk mengisi air mineral dalam galon.

Depot air minum isi ulang adalah depot industri yang melakukan proses pengolahan air baku menjadi air minum dan menjual langsung kepada konsumen. Proses pengolahan air pada depot air minum isi ulang pada prinsipnya adalah filtrasi (penyaringan) dan desinfeksi (penyinaran ultra violet). Proses filtrasi dimaksudkan selain untuk memisahkan kontaminan tersuspensi juga memisahkan campuran yang berbentuk koloid termasuk mikroorganisme dari dalam air, sedangkan desinfeksi dimaksudkan untuk membunuh mikroorganisme yang tidak tersaring pada proses sebelumnya.

Di Kota Bengkulu penyedia air bersih dari pelayanan PDAM dirasakan masih kurang, antara lain air tidak layak langsung diminum, berbau kaporit, tidak mengalir setiap saat, tetapi secara bergiliran dan cakupan pelayanan air minum masih rendah dimana jumlah penduduk yang terlayani baru 75%. Sementara itu pemanfaatan sarana air bersih (SAB) oleh masyarakat juga masih rendah, dimana tidak semua rumah memiliki sarana air bersih. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan air bersih di Kota Bengkulu masih rendah, sehingga sebagian besar masyarakat Bengkulu memanfaatkan air PDAM dan sarana air bersih sebagai sumber air untuk mandi dan mencuci saja, tidak digunakan sebagai air minum. Hal ini mendorong munculnya trend baru dalam penyediaan air minum isi ulang.

Kebutuhan masyarakat Bengkulu akan air bersih sangatlah tinggi sedangkan ketersediaan air yang layak minum masih sedikit, dengan adanya Depot air isi ulang di Bengkulu sangat membantu dalam memperoleh air. Namun kebersihan akan penggunaan air isi ulang masih kurang, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu untuk menciptakan usaha depot air yang lebih bersih sehingga kebersihan air dapat terjamin. Karena dengan kebersihan depot air dapat menarik minat pembeli. Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan studi **“Deskriptif Tentang Tahapan Pada Proses Keputusan Pembelian Air Minum Isi Ulang (Studi Kasus pada Masyarakat Bengkulu)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut, bagaimana studi deskriptif tentang tahapan pada proses keputusan pembelian air minum isi ulang (studi kasus pada masyarakat Bengkulu)?

1.3 Batasan Masalah

Pada penulisan penelitian tugas akhir ini penulis akan memberi batasan penelitian hanya akan membahas tentang tahapan pada proses keputusan pembelian air minum isi ulang (studi kasus pada masyarakat Bengkulu).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan responden tentang tahap pengenalan masalah pada proses keputusan pembelian air minum isi ulang (studi kasus pada masyarakat Bengkalis).
2. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan responden tentang pencarian informasi pada proses keputusan pembelian air minum isi ulang (studi kasus pada masyarakat Bengkalis).
3. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan responden tentang evaluasi alternatif pada proses keputusan pembelian air minum isi ulang (studi kasus pada masyarakat Bengkalis).
4. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan responden tentang keputusan pembelian pada proses pengambilan keputusan pembelian air minum isi ulang (studi kasus pada masyarakat Bengkalis).
5. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan responden tentang perilaku pasca pembelian pada proses keputusan pembelian air minum isi ulang (studi kasus pada masyarakat Bengkalis).

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini maka manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

1.5.1 Bagi Peneliti

Adapun manfaat penelitian ini bagi peneliti yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat membandingkan teori dan dapat menerapkan teori-teori yang telah ditempuh dan dipelajari selama kuliah
2. Penelitian dapat memberi penyuluhan dan informasi kepada pemilik depot tentang kualitas air minum isi ulang.

1.5.2 Bagi produsen dan penjual retailer produk air minum isi ulang

Adapun manfaat penelitian ini bagi perusahaan yang diharapkan adalah sebagai masukan bagi dinas kesehatan untuk menentukan tindakan preventif untuk mengantisipasi penyakit yang ditimbulkan oleh air minum isi ulang.

1.5.3 Bagi Masyarakat

Adapun manfaat penelitian ini bagi masyarakat dapat memberi dan dapat memberi penyuluhan dan informasi kepada pemilik depot tentang kualitas air minum isi ulang.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Agar penulisan laporan tugas akhir ini dapat sistematis dan tersusun dengan rapi maka diperlukan sistematika penulisan laporan. Berikut ini adalah sistematika penulisan laporan tugas akhir:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, batas masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang diambil dari jurnal sebelumnya , serta teori-teori yang sesuai dengan pokok pembahasan pada penelitian ini .

BAB 3 : METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai berbagai metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengambilan data, instrument penelitian pengukuran skala, teknik pengolahan data, teknik analisis data, jenis penelitian, hipotesis, definisi konsep, dan definisi operasional.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menjelaskan hasil dan pembahasan setelah penulis melakukan penelitian berdasarkan data yang diperoleh melalui kuosioner.

BAB 5 : PENUTUP

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan serta saran yang akan disampaikan oleh penulis.

